

PEMBINAAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB OLEH GURU PPKN DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 ROTE SELATAN KABUPATEN ROTE NDAO

Petrus Ly¹, Leonard Lobo², Hiwa Wonda³ Debi Anabokay⁴

^{1,2} Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Undana

³Dosen Program Studi PGSD FKIP Undana

⁴Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Undana

e-mail: debianabokay@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian adalah (1) Mendeskripsikan bentuk pembinaan karakter Tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao. (2) Mendeskripsikan kualitas pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru PPKn dan siswa-siswi kelas XI IPS I.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Rote Selatan adalah (1) Guru Memberikan Keteladanan, melalui sikap, perbuatan atau tingkah laku patut ditiru oleh siswa yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata maupun perbuatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat. (2) guru mengajarkan disiplin dan sopan santun, Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa tertib disiplin waktu serta mendengarkan orang lain yang lagi berbicara, sehingga nilai kesopanan dan kedisiplinan dapat terbentuk. (3) Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang dilakukan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Adapun kendala-kendala pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn mata pelajaran PPKn siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan. (1) Rendahnya kesadaran dalam diri siswa-siswi yang menjadi faktor penghambat utama dalam pembentukan karakter siswa-siswi. (2) Dimana siswa-siswi tidak memiliki rasa percaya diri dalam berdiskusi dan kesulitan dalam menyampaikan materi dengan teman sekelompoknya (3) Siswa yang memiliki kemampuan berpikir dan berpendapat rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai ketua kelompok atau juru bicara.

Kata Kunci : Pembinaan, Karakter Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang penting dari kehidupan manusia karena dari sejak dilahirkan sampai akhir hayatnya manusia tidak terlepas dari proses pendidikan. Pendidikan juga merupakan sistem dan cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Berbicara tentang pendidikan sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1) yang berbunyi: "pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dari masyarakat bangsa dan Negara. Dengan demikian sekolah biasa dikatakan sebagai penentu akan keberhasilan dari sistem pendidikan yang diterapkan oleh suatu Negara”.

Menurut Khan 2010:34 Pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik. Pendidikan karakter juga merupakan proses kegiatan yang mengarah ada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan budi harmoni yang selalu mengajarkan, membimbing, dan membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, dan keterampilan menarik. Melalui pendidikan, guru PPKn menjadi faktor utama dalam pembinaan karakter tanggung jawab siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas baik itu secara individu maupun secara kelompok. Terdapat beberapa indikator yang menjadi sikap tanggung jawab siswa khususnya pada proses pembelajaran. Fitri (2012: 43) menyebutkan indikator tanggung jawab siswa meliputi: (1) mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, (2) bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, (3) menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan. (4) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao, bahwa perilakunya menyimpang dari apa yang seharusnya terjadi dalam tanggung jawab mereka baik itu secara individu maupun secara kelompok seperti terlambat masuk kelas, bolos, serta berkelahi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu guru, Membuang sampah sembarangan. Sehingga hal itu terjadi karena kurangnya pembinaan karakter tanggung jawab guru terhadap siswa. Oleh sebab itu guru perlu melakukan kegiatan pembinaan karakter tanggung jawab siswa karena guru adalah pendidik yang dengan tugas utama mengajar, membimbing, mendidik, melatih, membina mengarahkan serta mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, dan pendidikan dasar serta pendidikan menengah Sehingga guru memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan generasi yang berakarakter, berbudaya, dan bermoral. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Wibowo dkk 2015:171). Dengan adanya tanggung jawab maka siswa-siswi akan memiliki beban yang harus diselesaikan terkait masalah yang sedang dialami. Apabila karakter tanggung jawab dapat diterapkan dengan baik sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Oleh Guru PPKn dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan metode deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan keadaan sesuai fakta, sistematika dan karakteristikistiknya dalam bidang tertentu, sehingga dapat menyimpulkan dengan lebih mudah. Saifudin (2003:6-7) data yang bersifat deskriptif kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data dan mewawancarai para informan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara luas tentang pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah sebagai tempat berlangsungnya penelitian. Sugiyono (215:12) mengatakan bahwa lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan objek penelitian. Berdasarkan konsep di atas maka lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah SMA Negeri 1 Rote Selatan Kelas XI IPS 1 Kabupaten Rote Ndao.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002:82) data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung oleh orang-orang yang melakukan penelitian. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi (Triyanto 2011:279). Data primer didapat dari sumber informannya yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, data-data primer tersebut yakni hasil wawancara peneliti dengan para narasumber mengenai pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn.

Yang menjadi objek data primer yaitu :

- a. Bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao.
 - b. Kualitas karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekolah SMA Negeri 1 Rote Selatan yang berkaitan dengan penelitian seperti keadaan geografis, identitas sekolah, visi-misi sekolah, tata tertib sekolah, kondisi fisik sekolah, data siswa, data guru, foto-foto dokumentasi penelitian, serta peta lokasi penelitian. Jadi data sekunder yang didapat dari hasil penelitian yaitu: gambaran umum mengenai hasil penelitian dan foto peta lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk meneliti pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu mengamati guru PPKn yang sedang melakukan proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan, observasi ini dilakukan sejak guru melakukan proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan bertatap muka. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini yaitu data mengenai bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao dan kualitas pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk lisan, gambar atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007 :62). Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan memotret pada saat penelitian, memotret pada saat wawancara guru dan siswa, memotret pada saat observasi. dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan kegiatan penelitian. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, baik data primer maupun data sekunder dari buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis atau penelitian yang ditentukan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai situasi dengan menggunakan analisis kualitatif. Kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan 1984).

a) Reduksi Data

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika perlu. (Trianto,2010 :287)

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam suatu pola tertentu akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mendapatkan temuan sehingga dapat dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan (Trianto,2010 :289).

c) Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data hasil penelitian setelah peneliti melakukan semua proses penelitian di lapangan. Bentuk kesimpulan atau verifikasi yang peneliti lakukan adalah dengan cara menarik kesimpulan dari semua permasalahan yang peneliti teliti selama berada di lapangan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini. Data yang telah dianalisis akan disimpulkan untuk mendeskripsikan tentang .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pengamatan peneliti dengan guru PPKn dan siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan mengenai pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn yang ditemukan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Bentuk Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Oleh Guru PPKn Dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru PPKn untuk pembinaan karakter tanggung jawab dalam mata pelajaran PPKn dalam hal ini guru harus menjadi panutan maupun teladan bagi siswa-siswi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PPKn tentang bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan sebagai berikut:

Selly (35 tahun) pekerjaan guru Pendidikan PPKn SMA Negeri 1 Rote Selatan hari Senin Tanggal 14 Oktober 2019 jam 09.30 bertempat di ruang kelas XI IPS 1 atas pertanyaan Bagaimana bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn? “Cara atau bentuk pembinaan karakter tanggung jawab yang dilakukan guru dalam mata pelajaran PPKn yaitu guru memberikan keteladanan bagi siswa baik itu tutur kata maupun perilaku serta mengajarkan siswa-siswi untuk jujur dan memiliki keberanian dalam presentasi. , semuanya ditiru oleh siswa-siswi. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru juga mengajarkan disiplin dan sopan santun, jika siswa-siswi melanggar maka guru memberikan motivasi serta memberikan sanksi dan juga melakukan pengurangan nilai tugas, agar siswa dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan, guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa-siswi selalu membiasakan untuk berbuat baik, sopan santun dan taat aturan.”

Balukh (17 Tahun) siswa SMA Negeri 1 Rote Selatan kelas XI IPS 1 pada hari Senin Tanggal 14 Oktober 2019 jam 10.00 bertempat di ruang kelas XI IPS 1 atas pertanyaan bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn? “guru melakukan pembinaan dengan cara menjadi teladan bagi siswa-siswi dan mengajarkan disiplin dan sopan santun serta memotivasi selalu belajar, mengerjakan tugas dengan mandiri maupun tugas kelompok , ketika siswa melanggar maka akan diberi sanksi tetapi masih melakukannya maka guru langsung melakukan penilaian sikap dalam hal ini pengurangan nilai.”

Loe (18 tahun) siswa SMA Negeri 1 Rote Selatan kelas XI IPS 1 pada hari Senin Tanggal 14 Oktober 2019 jam 10:15 bertempat di ruang kelas XI IPS 1 atas pertanyaan bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn? “Cara guru PPKn melakukan Pembinaan karakter tanggung jawab diterapkan agar siswa-siswa dapat memiliki kesadaran dan melatih diri dalam melaksanakan tugas dan kewajiban belajarnya. sebelum melakukan pembelajaran guru dan siswa memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa setelah itu guru mengecek kebersihan dan kerapian siswa. Guru melakukan penilaian sikap tanggung jawab siswa dengan menggunakan penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung”

Mbuik (17 tahun) siswa SMA Negeri 1 Rote Selatan kelas XI IPS 1 pada hari Jumat Tanggal 18 Oktober 2019 jam 09:30 bertempat di ruang kelas IPS 2 atas pernyataan pertanyaan bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn? “Pembinaan karakter tanggung jawab sangat penting bagi siswa sehingga siswa dapat menyadari akan sikap dan tanggung jawabnya, guru juga menjadi teladan bagi siswa seperti masuk kelas dengan tepat waktu, guru juga memberi motivasi dan menegur siswa pada saat siswa tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya”

Malelak (18 tahun) siswa SMA Negeri 1 Rote Selatan kelas XI IPS 1 pada hari Jumat Tanggal 18 Oktober 2019 jam 09:45 bertempat di ruang kelas IPS 2 atas pernyataan bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn? “Pembinaan karakter tanggung jawab yang dilakukan guru PPKn, guru mengajarkan kami untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, ketika keluar masuk kelas harus minta ijin, berpakaian rapi dan masuk kelas dengan tepat waktu”

Ekon (18 tahun) siswa SMA Negeri 1 Rote Selatan kelas XI IPS 1 Pada hari Jumat Tanggal 18 Oktober 2019 jam 10:00 bertempat di ruang kelas IPS 2 atas pertanyaan pertanyaan bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn? “Cara guru melakukan pembinaan dalam mata pelajaran PPKn guru mengajarkan teladan bagi siswa dalam hal ini guru selalu masuk kelas tepat waktu, jadi ketika pelajaran PPKn dimulai siswa-siswi sudah menyambut guru untuk menerima pelajaran.”

Peneliti juga melakukan observasi pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pukul 07.00 WIT bel berbunyi tanda masuk kelas, jam pelajaran pertama. Waktunya pelajaran PPKn dimulai di kelas XI IPS 1, ibu mulai mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP dan Silabus yang di dalamnya sudah tercantum nilai-nilai karakter, dan kemudian saya dan ibu Yohana menuju ke kelas IPS 1, Ibu Yohana selaku guru PPKn di sekolah tersebut. Anak-anak yang masih bercerita dengan temannya menjadi diam dan tenang setelah ibu guru masuk kelas. Peneliti mengamati bahwa guru PPKn telah berusaha mengintegrasikan nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran. Siswa mengucapkan salam pada ibu guru, setelah itu salah satu siswa maju tanpa ditunjuk dan mengajak semua yang ada dalam kelas sebelum memulai pelajaran diawali dengan Doa setelah itu ibu guru memeriksa kehadiran siswa-siswi dengan melakukan absensi sebagai sikap tanggung jawab, menyiapkan fisik dan psikis siswa-siswi dalam mengawal kegiatan pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung mengaitkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan materi minggu lalu, mengaitkan kembali materi prasyarat dengan sistem bertanya dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Memotivasi dalam hal ini memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Adapun media yang digunakan oleh guru PPKn pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru masih menggunakan media yang sangat sederhana yaitu papan tulis, spidol, penghapus dan buku cetak yang akan di bagikan kepada semua siswa.

Dalam mengevaluasi penilaian karakter tanggung jawab siswa-siswi dengan cara mengisi instrumen penilaian sikap disiplin, dan tanggung jawab. Guru mengamati sikap siswa-siswi dalam melakukan diskusi siapa yang berani bertanya, siapa yang berani menjawab pertanyaan akan diberi nilai sikap sesuai dengan kemampuan dan rasa tanggung jawab siswa-Siswi. Dalam proses pembelajaran guru melakukan pembinaan karakter dengan menegur siswa yang melakukan kesalahan tanpa harus memarahinya, guru juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dengan apa yang ia lakukan, memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah baik individu maupun kelompok, dan guru juga mengajarkan siswa untuk menaati peraturan sekolah.

Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran dan telah direncanakan diawali dengan pembentukan kelompok, dan memberikan materi yang akan dibahas secara berkelompok, kemudian setiap kelompok diminta untuk melihat, mengamati, membaca, menyimak materi yang ingin dipelajari. Siswa-siswi mendiskusikan materi yang dipelajari dengan anggota kelompok masing-masing kemudian mempresentasikan hasil diskusi dan siswa-siswi lainnya memberikan pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dalam hal ini bertukar

pendapat, setelah berdiskusi guru menambah keluasan dan kedalaman berdiskusi sampai kepada pengelolaan informasi. Guru menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn dan beberapa siswa-siswi dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PPKn sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa-siswi. guru PPKn tidak hanya fokus dalam materi yang harus diajarkan kepada siswa namun guru juga melakukan pembinaan karakter Tanggung jawab Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote. Dalam proses pembelajaran guru melakukan Pembinaan yaitu menegur siswa yang melakukan kesalahan tanpa harus marah terhadap siswa, mengajarkan siswa harus bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan, memberikan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) baik secara individu maupun secara kelompok dan mengajarkan kepada siswa untuk selalu menaati peraturan sekolah. Guru juga memberikan penilaian pada lembar penilaian sikap yang telah disediakan dalam RPP.

2) Kualitas Pembinaan Karakter Tanggung jawab siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao

Penilaian pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengukur dan karakter siswa-siswi sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang bersangkutan. Kualitas karakter sangat penting bagi mata pelajaran PPKn, Sikap dan perilaku sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru PPKn sebagai berikut:

Selly (35 tahun) guru PPKn SMA Negeri 1 Rote Selatan tanggal 13 oktober 2019 jam 09.30 bertempat di ruang kelas XI IPS 1 atas pertanyaan kualitas pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn. "Kualitas karakter tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat rendah karena kurangnya kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa-siswi juga kurang disiplin dalam berpakaian dan sopan santun, kurangnya keberanian siswa-siswi dalam berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan observasi pada saat pelaksanaan kegiatan Pembelajaran PPKn berlangsung. "Peneliti menemukan bahwa selama proses pembelajaran, siswa-siswi tidak mengerjakan tugas kelompok dengan baik. Dari banyak siswa yang mengerjakan dengan benar, tenang dan penuh tanggung jawab sehingga pada saat presentasi mereka mendengarkan teman yang sedang presentasi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mewakili kelompok untuk membacakan hasil diskusi. Pada mempresentasikan hasil diskusi guru selalu memberikan pujian, tepuk tangan kepada menunjukkan tanggung jawab kepada siswa telah memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan dari teman dalam hal ini aktif dalam berdiskusi. Itu salah satu bentuk motivasi juga kepada teman-temannya supaya lebih semangat lagi dalam belajar. Namun ada juga siswa yang ramai di belakang saat presentasi, hal ini menunjukkan bahwa Siswa yang tidak tanggung jawab sehingga ibu yohana melakukan Pembinaan karakter tanggung jawab. dengan cara menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas kelompok, tegur siswa yang berbicara pada teman pada saat jam pelajaran. Perilaku siswa sehari-hari dalam proses pembelajaran guru melakukan penilaian sikap tanggung jawab siswa, seperti siswa yang bertanggung jawab diberi nilai A, siswa yang bertanggung jawab diberi nilai B, siswa yang tidak bertanggung jawab diberi nilai C.

Tabel 1. Resume hasil analisis Penelitian

No	Format Penelitian	Resume Hasil Penelitian	sumber
1	Bentuk pembinaan karakter tanggung jawab guru PPKn dalam mata Pelajaran PPKn Keteladanan Disiplin dan sopan santun pembiasaan	Keteladanan, cara guru PPKn melakukan pembinaan karakter tanggung jawab pada siswa pada siswa melalui keteladanan melalui tutur kata maupun perilaku. Mengajarkan disiplin dan sopan santun, pembinaan yang guru lakukan dalam penelitian ini adalah mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam hal berpakaian rapi dan sopan. Dan mengajarkan siswa masuk kelas tepat waktu. Memberikan pembiasaan, bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn melalui proses pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang.	Selly, Balukh, Loe, Malekak, Mbuik
2	Kualitas pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru dalam mata pelajaran PPKn	kurangnya kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kurangnya keberanian siswa-siswi berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran kurangnya pembiasaan dalam pembelajaran	selly

Sumber: Resume hasil penelitian 2019.

PEMBAHASAN

1) Bentuk Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Oleh Guru Ppkn Dalam Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan

Dari paparan data sebelumnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dikemukakan bahwa secara umum, peneliti menemukan bentuk pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 yang akan dijelaskan di bawah ini:

a) Peneliti Menemukan Guru Memberikan Keteladanan

Pembinaan karakter sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Guru sebagai teladan bagi siswa-siswi harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan kokoh panutan dalam seluruh segi kehidupan. Guru harus menjadi contoh atau teladan bagi siswa-siswi, karena guru adalah representasi dari sekelompok orang dalam suatu kendala-kendala pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn mata pelajaran PPKn siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan masyarakat yang digugu dan ditiru. Guru harus masuk kelas tepat waktu dan tidak boleh terlambat. Melalui keteladanan yang dilakukan oleh ibu guru PPKn dengan selalu masuk kelas dengan tepat waktu merupakan salah satu cara yang dilakukan ibu guru sehingga siswa punk selalu datang tepat waktu. Keteladanan guru dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik ditiru yang patut ditiru oleh siswa yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata maupun perbuatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melihat bahwa siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Rote Selatan keteladanan guru sudah dilaksanakan dengan baik, dalam hal ini guru menjalankan tugas tidak hanya dalam proses pembelajaran seperti jam masuk kelas proses pembelajaran berjalan sesuai alokasi waktu dan melakukan do,a sesudah dan sebelum pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan wawancara peneliti dan guru PPK Yohana Martha Selly (35) Tahun

Mengatakan bahwa guru tidak hanya memberikan materi pelajaran bagi siswa, tetapi guru juga menjadi teladan bagi siswa.

- b) Peneliti menemukan guru mengajarkan disiplin dan sopan santun

Disiplin berasal dari kata *discipline* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. sopan santun adalah pengetahuan yang berkaitan dengan penghormatan melalui sikap, budi pekerti yang baik, sesuai dengan tata krama, peradaban kesusilaan. Disiplin dalam mengikuti pelajaran adalah suatu keadaan tertib di dalam kelas yang didalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa disiplin dan sopan santun sudah mulai membaik siswa-siswi sudah mulai tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memperhatikan siswa satu per satu untuk melihat sejauh mana perkembangan karakter disiplin dan sopan santun siswa dalam belajar. Guru langsung menegur siswa yang tidak tertib dan tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa mendengarkan orang yang berbicara, sehingga nilai kesopanan dan kedisiplinan dapat terbentuk. Hal ini dapat dibuktikan wawancara peneliti dan guru PPKn Yohana Marta Selly bentuk pembinaan disiplin dan sopan santun siswa tertib mengikuti pelajaran, serta menghargai lawan bicara selama proses pembelajaran.

- c) Peneliti menemukan bentuk pembinaan pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang dilakukan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Tujuan pembiasaan pada siswa-siswi agar dapat menanamkan kebiasaan dalam dirinya. Pembiasaan dilakukan berulang-ulang. Berdasarkan temuan di lapangan peneliti melihat bahwa bentuk pembinaan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran dalam hal ini sebelum memulai pelajaran di awal dengan doa dan diakhiri pembelajaran juga dengan doa, membiasakan siswa untuk berpakaian rapi sebagai teladan bagi siswa, mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, serta membuang sampah pada tempatnya, siswa-siswi meminta izin ketika hendak keluar masuk kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XI IPS 1 Johannes Malelak (18) Tahun mengatakan bahwa tujuan dari pembiasaan yang dilakukan guru agar membuat siswa-siswi mengingat dan terbiasa melakukan hal-hal baru

2) Kualitas Pembinaan Karakter Tanggung Jawab siswa oleh guru PPKn Dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri Rote Selatan.

Dari paparan data sebelumnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dikemukakan bahwa secara umum, peneliti menemukan Kualitas pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 yang akan dijelaskan di bawah ini:

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPK di kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Rote Selatan sebagian besar memiliki karakter tanggung jawab yang rendah.

- a) kurangnya kejujuran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Peneliti menemukan bahwa selama proses pembelajaran, siswa-siswi tidak mengerjakan tugas kelompok dengan baik. Seperti Pekerjaan rumah yang harus dikerjakan di rumah, ada sebagai siswa mengerjakan disekolah dengan menyontek hasil dari temannya.

- b) kurangnya keberanian siswa-siswi berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran

Peneliti menemukan saat penelitian, Dari banyak siswa yang mengerjakan dengan benar, tenang dan penuh tanggung jawab sehingga pada saat presentasi mereka mendengarkan teman yang sedang presentasi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mewakili kelompok untuk membacakan hasil diskusi. Pada mempresentasikan hasil diskusi guru selalu memberikan pujian, tepuk tangan kepada menunjukkan tanggung jawab kepada siswa telah memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan dari teman dalam hal ini aktif dalam berdiskusi.

- c) kurang pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran PPKn

Pembinaan karakter di sekolah sangat diperlukan dalam mengembangkan karakter siswa dapat sikap dan perilaku. Adapun strategi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pendidikan yang dapat dilakukan dengan perintegrasian dalam pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang terus dilakukan setiap hari seperti nasihat, teguran, mengkondisikan lingkungan yang menunjang sehingga guru menerapkan pembelajaran karakter yang meliputi rencana dan perangkat pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter dan pelaksanaan yang dapat membentuk karakter serta evaluasi yang memuat nilai-nilai karakter. Siswa memiliki karakter yang berbeda dari berbagai suku, ras, dan daerah bahkan dari lingkungan yang berbeda. Ada yang rajin, malas dan tidak mau tau. Maka dari itu guru harus jadi teladan terhadap siswa. Karakter yang berkualitas bisa membawa perubahan ke arah yang lebih baik atau yang lebih buruk ke arah yang sebelumnya. Evaluasi atau penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan untuk mengetahui kualitas karakter siswa.

Adapun kendala-kendala pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn mata pelajaran PPKn siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan

1. Kendala pembinaan karakter tanggung jawab siswa oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan. Rendahnya kesadaran dalam diri siswa-siswi yang menjadi faktor penghambat utama dalam pembentukan karakter siswa-siswi. untuk menambah kesadaran dalam diri siswa-siswi guru senantiasa memberi dorongan dan motivasi agar kesadaran dalam diri siswa-siswi mengalami peningkatan. Sehingga siswa dapat bertanggung jawab dengan apa yang sudah menjadi tugasnya.
2. Kendala Kualitas pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam mata pelajaran PPKn
 - a) Dimana siswa-siswi tidak memiliki rasa percaya diri dalam berdiskusi dan kesulitan dalam menyampaikan materi dengan teman sekelompoknya. Salah satu siswa yang aktif dalam kelompok diskusi akan lebih mendominasi dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.
 - b) Siswa yang memiliki kemampuan berpikir dan berpendapat rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai ketua kelompok atau juru bicara.
 - c) Keadaan kondisi kelas yang ramai akan membuat siswa kurang berkonsentrasi dalam menyampaikan dan menyelesaikan tugas kelompok. Ada siswa yang pribadinya sulit diatur sehingga pembentukan karakter sulit dilakukan terutama dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Kurangnya kemauan siswa untuk belajar mata pelajaran PPKn.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan karakter tanggung jawab oleh guru PPKn dalam materi pelajaran PPKn peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan karakter tanggung jawab dalam penelitian ini, Peneliti menemukan guru memberikan keteladanan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa.. Melalui keteladanan yang dilakukan oleh ibu guru PPKn dengan selalu masuk kelas dengan tepat waktu merupakan salah satu cara yang dilakukan ibu guru sehingga siswa punk selalu datang tepat waktu. Ketika ada siswa yang melakukan kesalahan maka guru memberikan teguran misalnya siswa tidak mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan tidak mengikuti pelajaran PPKn dengan baik.
2. Kualitas pembinaan karakter tanggung jawab siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rote Selatan Yaitu kualitas karakter siswa yang masih sangat rendah, karena kurangnya kesadaran siswa dalam diri siswa yang menjadi faktor pembentukan karakter siswa. Oleh sebab itu untuk menambah kesadaran dalam diri siswa maka guru senantiasa mendorong dan memotivasi siswa-siswi tentang pentingnya pendidikan karakter. Adapun kendala guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter antara lain kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran untuk mencapai karakter dan faktor waktu yang masih sangat terbatas. perubahan kualitasnya karakter juga rendah karena siswa-siswi kurang paham tentang pendidikan karakter.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait masalah karakter tanggung jawab siswa maka peneliti memberikan saran:

- 1 Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam penyampaian materi dan penggunaan teknologi yang ada. Guru juga sebagai teladan dalam bertanggung jawab agar siswa dapat

- mencontoh perilaku gurunya. Disarankan guru juga menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar dapat mempermudah guru dalam membina Karakter tanggung jawab siswa.
- 2 Siswa-siswi diharapkan lebih menanamkan karakter tanggung jawab dalam dirinya melalui pendidikan karakter yang telah dibina di sekolah dalam hal ini proses pembelajaran PPKn sehingga dapat dipertahankan dan diterapkan di lingkungan sekolah dan lingkungan luar baik lingkungan keluarga maupun masyarakat Perlu adanya diadakan penelitian lebih lagi mengenai pembinaan karakter tanggung jawab siswa.

Daftar Rujukan

- Arief, Armai (2002), Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Pers.
- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Arifin. (2003). Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang Undang.
- Afriandi, Rahman Muhammad (2018) *Strategi Guru PPKn Dalam Pembentukan Karakter Pada Siswa SMA Negeri 1 Kisaran, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Skripsi tesis.*
- Danik Astuti 2011, *Pembinaan Karakter Pada Siswa Kelas Vii Di SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang. Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan, Fis Unnes. Fakultas Ilmu Sosial, Skripsi tesis, Universitas Negeri Semarang Tahun Pelajaran 20132014.*
- Departemen dan Pendidikan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,1989), Cet 2,
- Depdiknas .2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- Dumadi, S.M. (1955). Pembentukan Pendidikan Watak. Jakarta: NOORDHOFFKOLF N.V.
- Fitri, Agus Zaenal (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mangunhardjana. A (1991) , Pembinaan: Arti dan Metodenya, Kanisius, Yogyakarta.
- Narwanti, Sri. (2011). Pendidikan karakter. Yogyakarta : Familia.
- Nurdin, Syafruddin, (2005) Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Jakarta: Ciputat Press.
- Poerwadarminta. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rohman, Ngizatun Nahry (2019), *Strategi Pembinaan Karakter Pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Pramuka Di Mi Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap.* Program Studi S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Skripsi Tesis, Universitas Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Subur, (2015). Pembelajaran Nilai Moral (Berbasis Kisah). Yogyakarta: Kalimedia.
- Simanjuntak, B. 1990. Membina dan Mengembangkan Generasi Muda. Bandung: Tarsito.
- Sapendi (2015) Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini
- Susetyo, Ikhsan Dimas (2017), *Strategi Guru PPKn Dalam Membentuk Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Ponogoro Dan SMA Muhammadiyah 1 Ponogoo.* Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponogoro.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Wibowo, Agus dan Gunawan. 2015. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Amiruddin (2013) <https://eprints.umm.ac.id/75461/3/BAB%20II.pdf> di akses 16 Juni 2022.
- Yaumi (2014) [Http://Repository.Ump.Ac.Id/5005/3/Bab%20ii.Pdf](http://Repository.Ump.Ac.Id/5005/3/Bab%20ii.Pdf) di akses 25 Maret 2019.